

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian dari beberapa artikel mengenai uji aktivitas antijamur ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle L.*) terhadap pertumbuhan *Candida albicans*, *Rhizopus sp.*, *Aspergillus niger* dan *Aspergillus sp.* maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle L.*) positif mengandung senyawa aktif yaitu alkaloid, flavonoid, tanin, saponin, terpenoid dan steroid yang mampu menghambat pertumbuhan *Candida albicans*, *Rhizopus sp.*, *Aspergillus niger* dan *Aspergillus sp.*
2. Diameter zona hambat ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle L.*) terhadap pertumbuhan *Candida albicans*, *Aspergillus sp.*, *Aspergillus niger* dan *Rhizopus sp* berturut-turut adalah 30 mm, 28 mm, 28 mm dan 23 mm. Diameter zona hambat tertinggi terdapat pada pertumbuhan *Candida albicans* yang mempunyai daya antifungi kategori sangat kuat.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan uji efektifitas antijamur dengan menggunakan metode ekstraksi dan metode pengujian antijamur yang berbeda terhadap pertumbuhan *Candida albicans* untuk dapat mengetahui perbedaan zona hambat.

2. Bagi tenaga medis seperti bidan dan perawat. Untuk memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan daun sirih hijau sebagai alternatif antifungi untuk mengobati infeksi yang disebabkan oleh *Candida albicans* seperti fluor albus, sariawan dan sebagainya.